



November 2023

Di Mana Orang-Orang Buddha Ditemukan?

Origin

Siddhartha Gautama dilahirkan seseorang pangeran Hindu pada tahun 563 Sebelum Era Umum (BCE) di India Utara. Dia meninggalkan kehidupan pangeran pada umur 29 tahun demi ziarah untuk mencapai **Nibbana/Nirvana/Pencerahan Sempurna** (Pali/Sanskrit/Bahasa Indonesia). Pada umur 35 tahun dia dikenal sebagai **Buddho/Buddha** (Pali/Sanskrit dan Bahasa Indonesia). Dia mengajar selama 45 tahun lebih, dan raganya tertinggal sekitar umur 80-an / 483 BCE.

Dia juga dikenal sebagai **Siddharta** (Yang Mencapai Tujuan), **Gautama Buddha** (Gautama adalah marganya), **Buddha Sakyamuni** (Buddha dari Garis Silsilah Sakya) dan **Buddha bersejarah** (Buddha terkini dan yang ketiga dari urutan Buddha masa lalu dan masa depan). Era ini dikatakan merentang 5000 tahun. Buddha Leluhur adalah Kassapa/Kāśyapa (Pali/Sanskrit) dan Buddha Penerus adalah Metteya/Maitreya (Pali/Sanskrit).

Historically

Agama Buddha berasal dari India Utara sekitar tahun 560 Sebelum Era Umum (BCE). Sekitar 250 tahun setelahnya, saat Kaisar Ashoka (289-232 BCE) berjaya, agama Buddha mulai tersebar ke seluruh India. Ashoka juga meminta para biara untuk menyebarkan Dhamma/Dharma (bahasa Pali/Sanskerta) ke negara lain, di antaranya: ke tenggara menuju Sri Lanka, ke utara menuju Nepal dan Tibet, serta ke barat menuju kerajaan-kerajaan kekaisaran Yunani.

Sembari mengakar di berbagai negara, agama Buddha diadaptasi ke banyak kebudayaan yang berbeda-beda tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasarnya. Hal ini menghasilkan perkembangan berbagai bentuk atau aliran agama Buddha yang berbeda-beda.

Buddha Theravada

Pada negara-negara di selatan dan tenggara India, orang-orang menganut aliran agama **Buddha Theravada/Pengajaran Dahulu** (bahasa Pali/Indonesia). Para biksu berjubah kuning pada aliran ini mengajarkan **Bodhi-Dhamma/Ajaran Buddha** (bahasa Pali/Indonesia). Mereka mementingkan kehidupan monastik dan kitab berbahasa **Pali**, serta menekankan bahwa hidup menurut **Vinaya/ Aturan Monastik** (bahasa Pali/Indonesia) adalah jalan terbaik untuk mencapai Pencerahan. Banyak anak-anak perempuan dan laki-laki bertumbuh dalam kehidupan monastik. Para jemaat mengikuti ajaran Buddha dan membantu para biksu dengan memberikan uang, makanan, dan jubah.



Buddha Mahayana

Mahayana/Kendaraan Besar (bahasa Sanskerta/Indonesia), bukan disebut “besar” karena lebih baik, melainkan “besar” karena ada lebih banyak ajaran yang dapat membantu mencapai pencerahan. Para jemaat di utara dan timur laut India mengikuti aliran ini menggunakan kitab berbahasa **Sanskerta**. Aliran Buddha Mahayana menekankan pentingnya kasih, dan mendasarkan idealisme kepada **Bodhisattva** - seseorang yang berjuang membantu semua makhluk untuk mencapai Pencerahan.

Agama Buddha tersebar ke Cina pada awal Era Umum (CE) dan baru tersebar ke Jepang sekitar 500 tahun kemudian. Aliran Buddha Tanah Murni didasarkan atas kesetiaan kepada Buddha Amitabha. Sementara itu, aliran Buddha Zen menekankan meditasi sebagai cara untuk memperoleh Pencerahan.

Buddha Vajrayana

Secara harfiah, **Vajrayana** berarti ‘Jalan Petir’, ‘Jalan Berlian’, atau ‘Jalan Pencerahan’, tergantung waktu, tempat, dan pembaca terjemahannya. Aliran agama Buddha ini tersebar dari India sampai Tibet sekitar 700 CE. Ritual dan kedekatan dengan guru memiliki peran penting. Banyak kaum Tibet mengucapkan mantra atau frasa khusus yang suci sambil menjalani hari mereka. Biksu dan biarawati Tibet mengenakan jubah berwarna merah *maroon*.

Agama Buddha di Australia

Agama Buddha masuk ke **Australia** pertama kali melalui Demam Emas lokal pada pertengahan 1800 Era Umum (CE), dan penyebarannya semakin meluas sejak 1950 CE. Kebanyakan tradisi-tradisi besar dalam agama Buddha kini tetap dilakukan, termasuk para jemaat yang tidak menganut agama Buddha dari lahir.

Pada sensus 2021:

- 2.4% dari populasi **Australia** beragama Buddha (2016: 2.5%; 2011: 3.1%; dan 2006: 2.1%).
- 3.1% dari populasi **Victoria** beragama Buddha (2016:3.1%; 2011: 4.6%; 2006: 3.9%) - menobatkan agama Buddha sebagai agama terbesar kelima pada State Ranking.
- Di **Local Government Area** (LGA) Victoria, representasi penganut agama Buddha bervariasi. Misalnya, representasi penganut agama Buddha lebih tinggi di **Greater Melbourne** sebanyak 3.9% (2016: 3.8%), daripada **Regional Victoria** yang hanya 0.9% (2016: 0.8%); dan lebih banyak di **Greater Dandenong** sebanyak 15.9% (2016: 14.8%) dari **Port Philip** yang hanya 1.7% (2016: 1.8%).

(Informasi berasal dari berbagai sumber termasuk *BCV Discovering Buddha* (edisi 2018) dan State and Federal Governments. Data sensus Australia didapat dari (a) State of Victoria, Multicultural and Social Cohesion Division’s Victoria diverse population; sensus 2016; (b) Victorian Multicultural Commission’s Population Diversity in Local Councils in Victoria; sensus 2006.)